

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pabrik gula merupakan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai penyedia bahan pangan utama. Karena Gula merupakan komoditas penting yang telah dikonsumsi sejak lama oleh manusia. Seiring dengan meningkatnya permintaan gula, penerapan teknologi modern dalam proses produksi menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas. teknologi industri di Pabrik Gula mencakup otomatisasi, sistem kontrol, dan teknik pemrosesan yang ramah lingkungan. Dengan menggunakan peralatan canggih, pabrik dapat mempercepat proses ekstraksi dan pemurnian gula dan menghasilkan produk berkualitas tinggi.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore merupakan salah satu Perusahaan dalam industri pengolahan gula di Indonesia. Didirikan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi gula nasional yang terus meningkat, pabrik ini tidak hanya berfokus pada produksi, tetapi juga mengedepankan teknologi industri modern dalam aspek operasionalnya. Sistem otomasi menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan teknologi. Penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras yang canggih dalam proses produksi telah meningkatkan akurasi kecepatan operasional. Proses pengolahan menggunakan sistem kontrol yang terintegrasi memungkinkan pemantauan real-time terhadap setiap tahapan produksi, sehingga memudahkan identifikasi masalah dan pengambilan keputusan yang cepat.

Dalam Upaya meningkatkan kualitas produk, PT Sinergi Gula Nusantara juga berinvestasi dalam teknologi pemrosesan yang modern. Proses pemurnian gula yang menggunakan teknologi terbaru memastikan bahwa produk akhir memenuhi kualitas standar kualitas tinggi. Secara keseluruhan, penerapan teknologi industri di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjadi industri gula yang berkelanjutan. Dan dengan rutin mengadakan pelatihan karyawan, baik dalam hal pengoperasian mesin modern maupun pemahaman mengenai teknologi baru. Dengan investasi dalam SDM,

perusahaan tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang inovatif dan produktif.

Kegiatan magang adalah salah satu mata kuliah yang menyeimbangkan dunia kampus dengan dunia industri, materi yang telah diperoleh dalam kampus dapat diaplikasikan langsung di dunia Perindustrian. Dengan adanya kegiatan Magang ini mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan memahami proses-proses apa saja yang ada dalam industri tersebut, khususnya industri gula.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum, kegiatan Magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore bertujuan untuk:

- a. Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Jurusan Teknologi Pertanian Program Studi Keteknikan Pertanian
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri di PT Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore
- c. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang tidak diperoleh selama di kampus
- d. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, kegiatan Magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore bertujuan untuk:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teknologi baru yang diperoleh dalam industri yang belum pernah didapatkan di kampus.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses produksi gula khususnya pada proses putaran dan sugar handling di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.
- c. Mengetahui alat dan bahan pembantu pada proses Putaran dan Sugar Handling di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari Magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan yang nyata tentang kondisi perusahaan dari segi manajemen dan teknologi yang diterapkan di Pabrik Gula Glenmore
 2. Mendapatkan pengalaman langsung mengenai proses pengolahan lahan, pengolahan gula hingga penggudangan yang belum diperoleh selama di kampus.
 3. Mengetahui perkembangan teknologi yang ada di PT Sinergi Gula Nusantara
 4. Mengetahui etika kerja untuk beradaptasi di lingkungan kerja yang profesional
 5. memperoleh pengalaman magang sehingga mahasiswa diharapkan percaya diri saat memasuki dunia kerja
- b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
 1. Terjalannya hubungan baik antara Politeknik Negeri Jember dengan PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, sehingga berpeluang untuk kolaborasi dalam proyek, seminar dan penelitian lainnya.
 2. Membantu mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh pengetahuan terkait dunia kerja dan menjadi tolak ukur dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
- c. Manfaat bagi PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap untuk bekerja
 2. Membuka peluang untuk membangun jaringan dengan pihak kampus, yang dapat bermanfaat untuk penelitian dan kolaborasi
 3. Membantu memperkenalkan budaya dan nilai-nilai perusahaan kepada mahasiswa dengan menciptakan pemahaman dan loyalitas yang tinggi

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang di lakukan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yang berada di jalan Lintas Selatan Km. 4, Glenmore, Karangharjo, Sidodadi, Karangharjo, Kec. Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68466. Magang dimulai pada tanggal 1 Juli dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2024. Magang berlangsung selama 4 bulan. Jadwal magang di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yaitu :

1. Hari Senin-Kamis pada pukul 07.00-16.00 WIB
2. Hari Jum'at-Sabtu pada pukul 07.00-11.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk mempermudah dalam kegiatan magang, maka digunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi Lapang

Observasi lapang merupakan pengamatan kegiatan magang secara langsung yang ada di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, meliputi aktivitas karyawan di lapangan (pabrik dan kebun), mulai dari proses pengolahan lahan hingga proses pengolahan tebu menjadi gula. Mengamati jenis mesin yang digunakan serta teknologi yang diterapkan dalam proses produksi gula.

2. Penerapan Kinerja

Penerapan kinerja merupakan aktivitas pekerja yang ada di kebun dan pabrik. Kegiatan ini dilakukan dengan mempraktekkan secara langsung aktivitas pekerjaan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang melibatkan interaksi langsung antara narasumber dan pewawancara. Kegiatan ini dilakukan dengan tanya jawab dengan pekerja di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore untuk memperoleh informasi mengenai proses produksi gula

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk merekam dan mendokumentasikan proses wawancara yang dilakukan sebagai bukti yang akurat dan juga mencari sumber data pendukung dalam proses pengerjaan laporan

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan catatan hasil yang diperoleh pada saat pengumpulan data mulai dari wawancara hingga studi literatur. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis memahami teori yang telah ada sebelumnya.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengalaman yang diperoleh selama magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.